

**PENGARUH PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN KEMAMPUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI SMKN I PEKANBARU**

TESIS



OLEH

**NURSAWIYAH
NIM 1109871**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Nursawiyah. 2013. Effect of Type Jigsaw Cooperative Learning Model and Initial Capabilities to Accounting Student Learning Outcomes SMK XI Class I Pekanbaru. Thesis. Graduate Program, State University of Padang

This study aims to reveal the effect of Type Jigsaw Cooperative Learning Model and Initial Capabilities to Accounting Student Learning Outcomes SMK XI Class I Pekanbaru, through four formulation of the problem: (1) Are there differences in learning outcomes of accounting students who are taught by Jigsaw cooperative learning models with results learn accounting students taught with conventional?, (2) Are there differences in learning outcomes of accounting students with high ability who are taught beginning with the Jigsaw cooperative learning model of the learning outcomes of accounting students taught with conventional?, (3) Are there differences in the results studying accounting students who have lower prior knowledge taught by Jigsaw cooperative learning model of the learning outcomes of accounting students taught with conventional?, and (4) Are there interactions and learning strategies prior knowledge on learning outcomes of accounting students?.

This research is a quasi experimental design with a treatment block. The research was conducted at SMK I Pekanbaru semester Year 2012/2013. Samples were taken with a random sampling technique purposive. Data were collected through the end of the test. Data were analyzed by t test and analysis of variance.

Results of data analysis showed that (1) the difference in average Initial Capabilities and posttest mean learning outcomes in accounting experimentation group and the control group in geometry can be said that the type of cooperative learning Jigsaw gives the effect that there is a difference ordinal learning outcomes of accounting students taught by Jigsaw cooperative learning is higher than the learning outcomes of accounting is taught through conventional teaching, (2) differences in the average Initial Capabilities and posttest mean learning outcomes in accounting experimentation group and the control group as the ordinal influence that there are differences of accounting student learning outcomes high initial knowledge is taught with cooperative learning Jigsaw higher high prior knowledge of the learning outcomes of accounting is taught through conventional teaching, (3) accounting student learning outcomes that low knowledge groups of students taught by cooperative learning Jigsaw higher than the results learn accounting is taught through conventional teaching, and (4) there is no interaction between the Jigsaw cooperative learning methods with knowledge of accounting beginning to learn the interactions occur due to the independent variable has a different effect on the dependent variable.

ABSTRAK



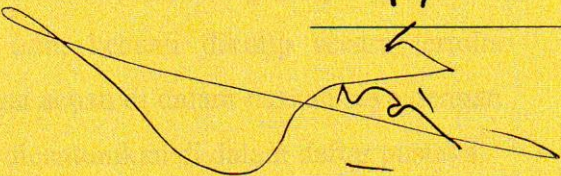


Nursawiyah. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMKN I Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan kemampuan awal terhadap hasil belajar akuntansi siswa Kelas XI SMKN I Pekanbaru, melalui empat rumusan masalah: (1) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan pembelajaran model kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan konvensional?, (2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan konvensional?, (3) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan konvensional?, dan (4) Apakah terdapat interaksi strategi pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar akuntansi siswa?.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan disain *treatment block*. Penelitian ini dilakukan di SMKN I Pekanbaru semester genap Tahun 2012/2013. Sampel diambil dengan teknik *purposive random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes akhir. Data dianalisis dengan uji t dan analisis varian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) perbedaan rata-rata kemampuan awal dan rata-rata hasil belajar akuntansi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara bersamaan dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memberi pengaruh secara ordinal yakni ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan melalui pembelajaran konvensional, (2) perbedaan rata-rata kemampuan awal dan rata-rata hasil belajar akuntansi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memberi pengaruh secara ordinal yakni ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa pengetahuan awal tinggi yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pengetahuan awal tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan melalui pembelajaran konvensional, (3) hasil belajar akuntansi siswa kelompok siswa yang pengetahuan rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajar melalui pembelajaran konvensional, dan (4) terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan pengetahuan awal terhadap belajar akuntansi yakni interaksi terjadi karena variabel bebas memiliki efek yang berbeda terhadap variabel terikat.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Mukhaiyar</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nursawiyah*

NIM. : 1109871

Tanggal Ujian : 23 - 7 - 2013

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMKN I Pekanbaru.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Mukhaiyar. M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan Pembimbing I yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Dr. Jasrial. M.Pd., Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, penguji dan persetujuan atas tesis ini.
4. Yenita Roza. Ph.D dan Drs. Suarman. M.Pd., sebagai pengelola Pascasarjana UNRI kerjasama PPs Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
5. Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Ungsi A.O Marmai. M.Ed., sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
7. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., sebagai narasumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

8. Dra. Hj. Geni Wilyarti, selaku Kepala Sekolah SMKN I Pekanbaru, yang telah mendukung penulis dalam penyelesaian tesis ini
9. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
10. Suami (Hendrik) dan anak-anak tercinta (Natra, Nanang, Adil, Syafiq dan Chamila), tesis ini didedikasi untukmu yang telah sabar penuh pengorbanan dalam mendampingi penulis menyelesaikan studi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis.....	12
1. Hasil Belajar Akuntansi Siswa.....	12
2. Kemampuan Awal Siswa.....	16
3. Pembelajaran Kooperatif.....	17
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Rancangan Penelitian	40
F. Prosedur Penelitian	42
G. Pengembangan Instrumen Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	50
1. Hasil Data Tes Kemampuan Awal	50
2. Hasil Data Tes Hasil Belajar	58
B. Pengujian Persyaratan Analisis	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Homogenitas.....	68
C. Pengujian Hipotesis	69
1. Hipotesis Pertama	69
2. Hipotesis Kedua.....	70
3. Hipotesis Ketiga	70
4. Hipotesis Keempat.....	71
D. Pembahasan.....	73
E. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	80
C. Saran-saran.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Akuntansi	6
2. Perbedaan Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw dengan pembelajaran Konvensional.....	30
3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
4. Rancangan Penelitian	40
5. Analisis Kemampuan Awal Belajar Kelas Eksperimen.....	50
6. Distribusi Frekwensi Skor Kemampuan Awal Belajar Kelas Eksperimen	51
7. Analisis Kemampuan Awal Belajar Kelas Kontrol	52
8. Distribusi Frekwensi Skor Kemampuan Awal Belajar Kelas Kontrol	52
9. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kemampuan Awal Tinggi.....	53
10. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kemampuan Awal Tinggi.....	53
11. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kemampuan Awal Rendah.....	54
12. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Kemampuan Awal Rendah	54
13. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kemampuan Awal Tinggi.....	55
14. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kemampuan Awal Tinggi.....	56
15. Analisis Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kemampuan Awal Rendah.....	57
16. Distribusi frekwensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol Kemampuan Awal Rendah.....	57
17. Analisis Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	58
18. Distribusi frekwensi Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen....	58

19.	Analisis Skor Tes Akhir Kelas Kontrol.....	59
20.	Distribusi frekwensi Skor Tes Akhir Kelas Kontrol.....	60
21.	Analisis Hasil tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi.....	61
22.	Distribusi Frekwensi Hasil tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi.....	61
23.	Analisis Hasil tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Rendah.....	62
24.	Distribusi Frekwensi Hasil tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Rendah.....	63
25.	Analisis Hasil tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Tinggi.....	64
26.	Distribusi Frekwensi Hasil tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Tinggi.....	64
27.	Analisis Hasil tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Rendah.....	65
28.	Distribusi Frekwensi Hasil tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Rendah.....	66
29.	Destribusi Data Hasil Belajar.....	67
30.	Rangkuman Uji Normalitas Data	68
31.	Rangkuman Uji Homogenitas Data	68
32.	Ringkasan Uji Hipotesis Pertama	69
33.	Ringkasan Uji Hipotesis Kedua	70
34.	Ringkasan Uji Hipotesis Ketiga..	71
35.	Ringkasan Uji Hipotesis Empat	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi Kelompok Jigsaw.....	24
2. Kerangka Penelitian	35
3. Histogram Kemampuan Awal Belajar Kelas Eksperimen	51
4. Histogram Kemampuan Awal Belajar Kelas Kontrol	52
5. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Kemampuan Awal Tinggi.....	53
6. Histogram Hasil Belajar Kelas Eksperimen Kemampuan Awal Rendah.....	55
7. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Kemampuan Awal Tinggi.....	56
8. Histogram Hasil Belajar Kelas Kontrol Kemampuan Awal Rendah.....	57
9. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	59
10. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Kontrol.....	60
11. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Tinggi.....	62
12. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Rendah.....	63
13. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Kontrol Kelompok Tinggi.....	65
14. Histogram Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen Kelompok Rendah.....	66
15. Selisih Hasil Belajar Siswa	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran.....	85
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen ...	88
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	92
4. Spesifikasi Tes Kognitif Soal Objektif.....	95
5. Soal Objektif.....	104
6. Data Uji Coba Hasil Belajar Akuntansi.....	111
7. Data Uji coba Tes Hasil Belajar Berdasarkan Peringkat...	112
8. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Hasil Belajar	114
9. Data Hasil Tes Kemampuan Awal Kelas Eksperimen	116
10. Data Hasil Tes Kemampuan Awal Kelas Kontrol	117
11. Data Hasil Hasil Belajar Kelas Eksperimen	118
12. Data Hasil Hasil Belajar Kelas Kontrol	119
13. Data Mentah Kemampuan Awal, dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	120
14. Data Mentah Kemampuan Awal, dan Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	121
15. Skor Mentah Hasil Belajar dan Kemampuan Awal Kelompok Siswa diajar dengan tipe Jigsaw dan Konvensional.....	122
16. Hasil Analisis Uji Normalitas dan Homogenitas.....	123
17. Uji Hipotesis.....	126
18. Dokumentasi Penelitian.....	131
19. Surat Izin Penelitian dari Infokom Propinsi Riau	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, disengaja, direncanakan, dan dengan bimbingan guru, serta pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai siswa (tujuan belajar), bahan apa yang harus dipelajari (bahan pelajaran), bagaimana cara siswa mempelajarinya (metoda pembelajaran), serta bagaimana cara mengetahui kemajuan belajar siswa (evaluasi), telah direncanakan dengan seksama dalam kurikulum sekolah. Keempat persoalan (tujuan, bahan, metoda, alat, dan evaluasi) menjadi komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran sebagai interaksi antara guru dengan seorang atau lebih peserta didik untuk mencapai tujuan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan kata lain, pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk mendorong siswa memahami dan mengaplikasikan apa yang diajarkan termasuk dalam hal yang menyangkut proses penguasaan materi. Uraian ini juga menjelaskan bahwa interaksi guru dengan siswa haruslah merupakan menu utama proses pembelajaran, sebab interaksi itulah yang memegang peranan penting dalam mentransformasikan materi menjadi kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan penting dalam upaya membantu siswa mendalami materi ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peranan dan fungsi guru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk kepribadian siswa guna menyiapkan serta mengembangkan sumber

daya manusia (SDM), mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Oleh sebab itu guru harus mampu melakukan tugasnya, terutama yang berkaitan dengan interaksi langsung dengan siswa. Tugas guru yang memiliki interaksi langsung dengan siswa berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Sebaliknya, semakin kurang baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga semakin rendah.

Hasil belajar diperoleh dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu: fakta, konsep, prosedur, dan prinsip. Fakta berkaitan dengan pengetahuan tentang suatu objek, peristiwa atau manusia. Konsep berhubungan dengan pengetahuan tentang gambaran, ide atau sesuatu yang diabstrakkan dari peristiwa konkrit. Prosedurnya berhubungan dengan pengetahuan tentang tindakan yang bersifat linier dalam mencapai suatu tujuan, sedangkan prinsip berkaitan dengan pernyataan mengenai hubungan dari dua konsep atau lebih (Slameto, 2003:54).

Hasil belajar dalam bentuk keterampilan juga dikelompokkan kepada empat kategori, yaitu: keterampilan kognitif, beraksi, bereaksi, dan berinteraksi.

Keterampilan kognitif berkaitan dengan keterampilan seseorang dalam menggunakan pikirannya untuk mengambil keputusan atau memecahkan masalah. Keterampilan beraksi adalah keterampilan fisik atau teknik. Keterampilan bereaksi merupakan kemampuan bereaksi terhadap situasi dalam artian nilai-nilai emosi dan perasaan dengan sikap. Sementara, keterampilan berinteraksi adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan, seperti dalam berkomunikasi.

Uraian di atas, menggambarkan bahwa betapa pentingnya hasil belajar siswa yang baik, karena semua hasil belajar mencakup segala aspek yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang akan diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan, hasil belajar yang akan diperoleh siswa mencakup semua aspek yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dijelaskan sebelumnya.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam pola ini ditentukan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pembelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan misalnya telah menguasai sekurang-kurangnya 75% dari kompetensi dasar yang ditentukan. Harapan ini adalah untuk mempertinggi rata-rata hasil belajar siswa dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi siswa yang lambat agar menguasai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar.

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal (tinggi) bukanlah pekerjaan yang mudah, tetapi bukan tidak bisa untuk diwujudkan. Banyak hal yang mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar yang akan dicapai siswa, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan (*approach to learning*). Faktor internal atau faktor dalam diri siswa yakni keadaan kondisi fisiologis dan kondisi psikologis, seperti: tingkat kecerdasan atau intelegensi, sikap, bakat, kemampuan siswa, minat dan motivasi. Faktor eksternal atau faktor di luar diri siswa, yakni: kondisi lingkungan siswa, sedangkan faktor pendekatan pembelajaran (*approach to learning*), yakni: jenis, strategi, dan tipe pembelajaran yang digunakan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang tidak terlepas dari kemampuan awal siswa.

Kemampuan awal siswa merupakan keadaan kapasitas siswa secara memadai dalam hubungannya dengan tujuan pembelajaran yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Kemampuan awal siswa adalah tingkat pengetahuan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran yang akan disampaikan guru sebelum materi tersebut dipelajari atau diajarkan kepada siswa. Model pembelajaran yang digunakan guru juga harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki siswa. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai tingkat kemampuan yang bervariasi, ada yang mempunyai tingkat kemampuan yang tinggi dan ada pula yang rendah. Kemampuan awal siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kenyataan inilah yang mengharuskan guru mampu memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif,

agar siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah lebih bersemangat dalam belajar dan siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang tinggi bertambah semangat lagi dalam belajar. Dengan demikian, semua siswa akan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di kelas XI SMKN I Pekanbaru pada bulan September 2012, ditemukan fenomena proses pembelajaran yang dilakukan guru pada mata Pelajaran Akuntansi selama ini antara lain, seperti: Metoda pembelajaran yang diterapkan guru monoton selama proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan guru dalam proses pembelajaran akuntansi umumnya terlalu berkonsentrasi pada latihan menyelesaikan soal, guru biasanya menjelaskan konsep secara informatif, memberikan contoh-contoh soal dan memberikan latihan-latihan soal.

Kegiatan pembelajaran terpusat kepada guru, dominannya guru dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa menerima informasi dengan metoda ceramah, sehingga pembelajaran kurang interaktif. Sedangkan siswa selama proses pembelajaran cenderung pasif, siswa hanya mendengarkan, mencatat penjelasan dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa enggan, takut dan malu untuk bertanya, siswa memilih untuk diam jika ada sesuatu yang siswa tidak atau belum pahami dari pada harus bertanya kepada guru yang mengajar, siswa lebih senang bertanya kepada teman.

Dengan demikian pengalaman belajar yang siswa miliki tidak berkembang. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran akuntansi, disebabkan pembelajaran akuntansi identik dengan hitungan. Kurangnya pemahaman siswa terhadap

pentingnya materi pajak yang diterapkan dalam mendukung pembelajaran akuntansi. Kurangnya pemahaman siswa dalam mengaitkan hasil laporan keuangan akuntansi dalam perhitungan pajak. Materi akuntansi lebih banyak bersifat abstrak dan analisis, sehingga siswa sulit dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi. Kemampuan awal siswa yang berbeda menyebabkan siswa sulit untuk bekerjasama dalam penyelesaian soal-soal akuntansi. Siswa kurang menguasai tujuan akhir dari pembelajaran, disebabkan guru kurang optimal menjelaskan kepada siswa tujuan dan kompetensi dasar pembelajaran yang harus dikuasai siswa dalam pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan data lapangan yang peneliti peroleh di SMKN I Pekanbaru juga diperoleh hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi seperti dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI di SMKN I Pekanbaru

No.	Tahun Pelajaran				Standar Kompetensi Ketuntasan yang Ditetapkan
	2009/2010		2010/2011		
	Rentang Nilai	Rata-rata	Rentang Nilai	Rata-rata	
1.	35-70	67,6	30-85	68,5	75

Sumber: Kurikulum SMKN I Pekanbaru 2012

Tabel 1 di atas, terlihat bahwa hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI di SMKN I Pekanbaru masih jauh dari harapan yang ditetapkan, yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini jelas menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI di SMKN I Pekanbaru masih rendah.

Temuan data dilapangan, jika dibiarkan tidak hanya berdampak buruk terhadap kemampuan dan pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi, tetapi juga akan berdampak terhadap mutu pendidikan di sekolah. Kenyataan ini sejalan dengan yang dikemukakan Depdiknas (2002:12) bahwa salah satu indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari *output* pendidikan di sekolah. *Output* sekolah dikatakan bermutu tinggi, jika prestasi sekolah, khususnya hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, seperti nilai ulangan umum.

Permasalahan yang telah dijelaskan dan pentingnya hasil belajar siswa yang tinggi, peneliti yang menekuni bidang teknologi pendidikan mencoba untuk meneliti tentang keterkaitan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap metode dan hasil belajar siswa. Sehingga nantinya dapat dilakukan upaya yang kongrit untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan. sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu dikembangkan suatu tipe pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru, menggunakan maupun mengingat kembali konsep yang dipelajari. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

Dalam penerapan pembelajaran model kooperatif tipe Jigsaw, proses pembelajaran yang diharapkan adalah menerapkan salah satu metoda yang tepat. Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus

ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya. Aktivitas belajar dirancang dalam model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis akan mencoba meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMKN I Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sehubungan dengan penerapan model pembelajaran dan hasil belajar yang diterapkan di antaranya:

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi dengan rata-rata 68 dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang di tetapkan sekolah yaitu 75.
2. Metoda pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, mengakibatkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran akuntansi
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran akuntansi dengan praktek yang sebenarnya
4. Kegiatan pembelajaran terpusat kepada guru, mengakibatkan siswa menerima informasi dengan metoda ceramah, sehingga pembelajaran kurang interaktif
5. Materi akuntansi lebih banyak bersifat abstrak dan analisis, sehingga siswa sulit dalam menyelesaikan pekerjaan akuntansi.

6. Kemampuan awal siswa yang berbeda menyebabkan siswa sulit untuk bekerjasama dalam penyelesaian soal-soal akuntansi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan penelitian ini tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Kemampuan Awal terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMKN I Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi diajar dengan konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah yang diajar dengan konvensional?

4. Apakah terdapat interaksi model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar akuntansi siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan konvensional
2. Perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi diajar dengan konvensional
3. Perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan hasil belajar akuntansi siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah diajar dengan konvensional
4. Interaksi model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap hasil belajar akuntansi siswa

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa SMKN I Pekanbaru dalam upaya meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Akuntansi.

2. Guru SMKN I Pekanbaru dalam upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi melalui pemilihan model pembelajaran yang paling efektif berdasarkan kemampuan awal siswa.
3. Kepala Sekolah SMKN I Pekanbaru dalam membantu dan membimbing guru memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan kemampuan awal siswa.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui hasil belajar siswa
5. Lembaga Peningkatan Mutu Pendidikan (LPMP) kebijakan menjadi masukan dalam upaya membina dan melatih guru dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif.
6. Peneliti, sebagai masukan penelitian lanjutan dalam rangka pengembangan ilmu dalam bidang Teknologi Pendidikan, dan peneliti lainnya yang bermaksud melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.